

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Di era globalisasi seperti saat ini kebutuhan akan kendaraan semakin meningkat dikarenakan keinginan manusia untuk berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lainnya. Kendaraan terbagi menjadi tiga jenis yaitu kendaraan umum, kendaraan pengangkut, dan kendaraan pribadi. Kendaraan umum adalah suatu kendaraan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum atau siapapun bisa menggunakannya contohnya seperti bus, pesawat, kapal, kereta api, dan lain sebagainya. Kendaraan pribadi adalah suatu kendaraan yang diperuntukkan untuk penggunaan pribadi contohnya seperti sepeda motor, mobil, dan lain sebagainya. Kendaraan pengangkut adalah suatu kendaraan yang diperuntukkan mengangkut barang seperti *pick-up*, truk dan lain sebagainya.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah kendaraan bermotor di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 146.858.759 unit kendaraan. Angka tersebut didominasi oleh kendaraan pribadi sebesar 16.440.987 unit mobil, dan 120.101.047 unit sepeda motor. Sedangkan sisanya adalah bus sebesar 2.538.182 unit dan truk sebesar 7.778.544 unit. Jumlah tersebut selalu mengalami peningkatan jumlahnya disetiap tahun.

Besarnya jumlah pengguna kendaraan di Indonesia mengakibatkan jalanan semakin macet dan polusi meningkat. Kedua masalah tersebut tidak bisa dihindari namun bisa diminimalisir supaya masalah tersebut tidak semakin parah yaitu dengan cara memperlebar jalan raya, kesadaran masyarakat untuk menggunakan kendaraan umum, menggunakan kendaraan ramah lingkungan dan lain sebagainya.

Mobil memiliki banyak komponen seperti pada bagian mesin ada radiator, ECU(Engine Control Unit), dan lain sebagainya. Sedangkan pada bagian sasis dan bodi ada rem, spion, dan lain sebagainya. Dengan banyaknya

komponen pada mobil maka memerlukan servis berkala karena pada saat servis berkala semua komponen mobil di cek agar setiap ada kerusakan pada komponen mobil bisa di ketahui. Jika kerusakan pada komponen masih tahap normal maka komponen tersebut tidak harus diganti, namun jika komponen tersebut kerusakan sudah parah maka segera dibenahi ataupun jika perlu mengganti komponen tersebut.

## 2. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan proses servis mobil di PT liek satu invicta.
2. Mengembangkan maupun meningkatkan *hardskill* dan *softskill* sesuai dengan bidang yang ditekuni sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan bekal untuk bekerja setelah lulus.
3. Sebagai pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk belajar tentang proses servis mobil PT liek satu invicta.
4. Memenuhi persyaratan kurikulum program studi mesin otomotif.

### 5. Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui bagaimana proses servis berkala mobil solar toyota fortuner 10.000 km.
2. Mengetahui SOP(Standart Operasional Prosedur) saat proses servis berkala mobil solar toyota fortuner 10.000 km.

### 3. Manfaat PKL

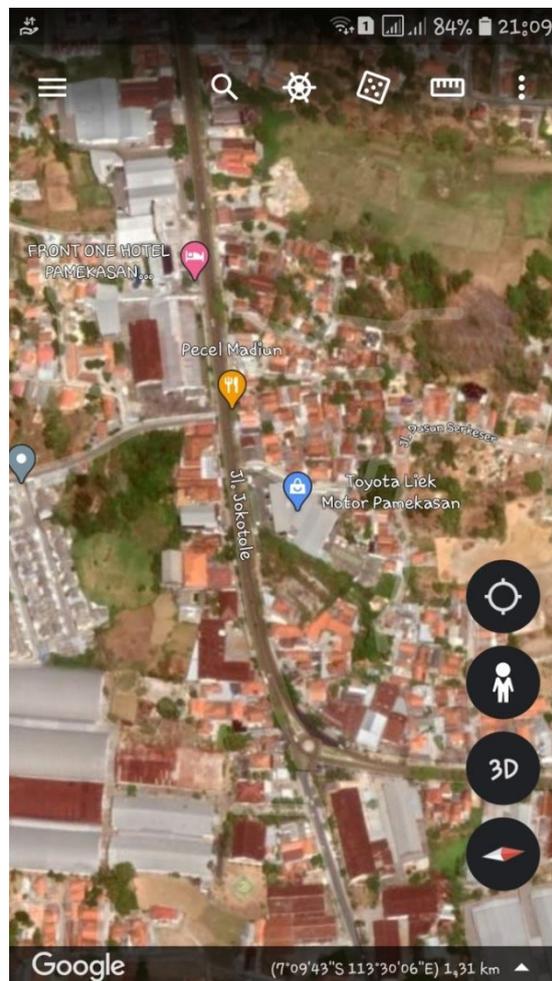
1. Saling tukar menukar pikiran antara mahasiswa dengan karyawan pada suatu instansi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
2. Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa agar mereka mengetahui dunia kerja, dan bisa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah lulus.
3. Menjalin hubungan kerjasama antara kampus dengan PT liek satu invicta.

4. Dapat menambah dan mengembangkan potensi ilmu pengetahuan.
5. Melatih keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bekerja dengan baik.

## 6. Lokasi dan Waktu

### 1. Lokasi

PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini dilaksanakan di PT Liek Satu Invicta, Jalan jokotole No.223, Asemmanis, Buddagan, Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69323 dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.1 Peta Lokasi PT Liek Satu Invicta  
Sumber : Google earth

## 2. Waktu

PKL (Praktek Kerja Lapang) dilaksanakan mulai tanggal 17 Oktober 2020 sampai dengan 21 November 2020 adapun jadwal kerja seperti dibawah ini :

Tabel 1.1 Tabel Jam Kerja di PT Liek Satu Invicta

Hari	Jam kerja
Senin	07.30 – 16.00
Selasa	07.30 – 16.00
Rabu	07.30 – 16.00
Kamis	07.30 – 16.00
Jum'at	07.30 – 16.00
Sabtu	07.30 – 15.00
Minggu	Libur

## 3. Metode Pelaksanaan

Terdapat tiga metode pelaksanaan:

1. Metode wawancara
 

Metode ini dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab dengan pembimbing pkl ataupun dengan karyawan di PT liek satu invicta.
2. Metode studi literatur
 

Metode ini dilakukan dengan mempelajari manual book dan diskusi dengan pembimbing lapang.
3. Metode observasi
 

Metode ini dilakukan dengan mengamati dan mempraktekkan langsung di tempat PKL (Praktek Kerja Lapang) proses service berkala pada mobil.